

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan cara pemberian makan dengan status gizi anak usia prasekolah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar ibu memiliki cara pemberian makan yang baik pada anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.
2. Sebagian besar anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto memiliki status gizi baik.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara cara pemberian makan dengan status gizi anak usia 6–23 bulan di Polindes Cepokolimo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, dengan hasil uji statistik sperman rho diperoleh nilai p-value sebesar 0,022 ($p > 0,05$).

5.2 Saran

1. Untuk Orang Tua

Diharapkan orang tua tetap memperhatikan cara pemberian makan yang tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan anak, baik dari segi jenis makanan, frekuensi pemberian makan, maupun jumlah makanan yang diberikan.

2. Untuk tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat terus meningkatkan kegiatan penyuluhan dan edukasi mengenai pemberian makan pada anak usia 6–23 bulan serta pentingnya pemantauan status gizi secara berkala. Selain itu,

tenaga kesehatan dapat memberikan pendampingan kepada orang tua dalam menerapkan praktik pemberian makan yang sesuai.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi status gizi anak, seperti tingkat pengetahuan ibu, pendapatan keluarga, penyakit infeksi, sanitasi lingkungan, dan pola asuh yang berhubungan dengan status gizi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif



Daftar Pustaka

- Adella Anggyta Maynaputri, & Choirul Anna Nur Afifah. (2025). Hubungan Antara Pola Pemberian Makanan, Asupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Balita Usia 25–59 Bulan di Desa Karangasri Kabupaten Ngawi. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 3(2), 186–199. <https://doi.org/10.57213/antigen.v3i2.663>
- AKG. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*.
- Aldera, R., Fitriani, D., & Handayani, S. (2021). Pengukuran antropometri pada balita sebagai indikator status gizi. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 13(2), 88–96.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Emrella, R. N., Sari, Y. N. E., & Hidayati, T. (2023). Hubungan Komprehensif Feeding Practices Dengan Status Nutrisi Anak Usia Dini. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2607–2613. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15609/12517>
- Evtiasari, E., & Nuzuliana, R. (2024). Hubungan Praktik Pemberian Nutrisi dengan Status Gizi pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 7(2), 9–18. <https://doi.org/10.36984/jkm.v7i2.517>
- Fandinata, S. S., & Ernawati, I. (2020). *Terapi gizi pada penyakit degeneratif*. Media Nusa Creative.
- Hasanuddin, U. (2022). *Bab II Metode Penelitian*.
- Kartika, R. T. (2023). No Title. *HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU, POLA PEMBERIAN MAKAN, DAN KEPATUHAN KUNJUNGAN POSYANDU TERHADAP STATUS GIZI BALITA USIA 12-59 BULAN DI DESA WANGI KECAMATAN JATIROGO KABUPATEN TUBAN*.
- Kemenkes. (2023). Makanan Lokal. *Buku Resep Makanan Lokal Bayi, Balita Dan Ibu Hamil*, 1–52.
- Kemenkes RI, Kementerian Kesehatan RI (2021). Petunjuk Teknis Penggunaan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak*.
- Larasati, A. Q., Sudargo, T., & Susetyowati. (2022). Responsive feeding ibu dan asupan makan anak stunting usia 2-5 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(4), 164–171. <https://doi.org/10.22146/ijcn.71996>

- Nababan, T., & Waruwu, P. E. (2025). Jurnal Kesehatan Mercusuar. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 8(1), 68–77. https://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar/id/article/view/575?utm_source=chatgpt.com
- Novita Aryani, & Henny Syapitri. (2021). Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi Balita Di Bagan Percut. *Jurnal Keperawatan Priority*, 4(1), 135–145. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jukep/article/view/1402/861>
- Organization, W. H. (2023a). *Guideline for Complementary Feeding of Infants and Young Children 6-23 Months of Age*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864>
- Organization, W. H. (2023b). WHO Guideline for Complementary Feeding of Infants and Young Children 6–23 Months of Age. In *World Health Organization*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240081864>
- Perdani, Z. P., Sudargo, T., & Lusmilasari, L. (2017). Perbandingan Status Gizi Anak Toddler berdasarkan Indeks Antropometri BB/ U dan BB/TB di Puskesmas Sukasari Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia [JIKI]*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.31000/jiki.v1i1.311>
- Proverawati, A., & Wati, E. K. (2021). *Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Nuha Medika.
- Rahmah, S., Haryana, N. R., Sandy, Y. D., & Firmansyah, H. (2024). *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro Dengan Status Gizi Remaja Relationship between Macronutrient Intake and Nutritiona*. 5(2), 72–79.
- Ramadhani, F., Saadah, N., Kusumawati, I., Erlinawati, N. D., Widiarta, G. B., Haslinah, Irwan, Z., Fajriana, H., Romadonika, F., Hasir, & Utami, S. (2022). *Tumbuh Kembang Anak*. Media Sains Indonesia. <https://www.myedisi.com/medsan/540442/tumbuh-kembang-anak>
- Ringgi, M. S. I. N., Cunha, T. S. Da, & Gebang, A. A. (2023). Kreativitas Feeding Practice Dalam Bentuk Fuge Fun Plus Terhadap Upaya Peningkatan Status Gizi Pada Anak. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 7208–7214. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.22364>
- Sa, R., Shidiqah, diyah, Novianti, A., Yudhya Mulyani, E., Aryanti Utami, D., & Sundjaya, T. (2025). the Relationship Between Responsive Feeding Practices, Mother'S Self-Efficacy, Food Diversity, and Socioeconomic Status With Toddler Nutritional Status. *Journal of Indonesian Specialized Nutrition*, 03(01), 2025. www.jisn.org
- Saragih, H., Simanjuntak, R., & Siregar, D. (2022). Pengukuran antropometri dan penilaian status gizi pada balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 45–53.

- Soekirman. (2020). *Judul Buku/Jurnal Gizi*. Halaman.
<https://doi.org/10.XXXX/xxxx>
- SSGI, kemenkes RI (2024).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, & Santoso, B. (2022). *Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini*. Prenadamedia Group.
- Sulistianingsih, A., Wijayanti, Y., Simanjuntak, L., & Max, U. (2020). Hubungan Praktik Pemberian Makan dan Konsumsi Pangan Keluarga dengan Kejadian Stunting Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kalibagor. *Jurnal Visi Eksakta*, 1(1), 1185–1186.
- Sulistyoningsih, H. (2011). *Gizi untuk kesehatan ibu dan anak*. Graha Ilmu.
- WHO. (2021). *Indicators for assessing infant and young child feeding practices*.
- WHO. (2024). *Malnutrition*. WHO. <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/malnutrition>
- Yati, A. F. (2024). Upaya Peningkatan Pemahaman Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Bagi Balita Di Praktek Mandiri Bidan Sary Rahayu, S. ST Tahun 2024. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 186–191.
- Yusuf, T., & Jibrin, B. (2020). Complementary feeding practices and nutritional status of young children in a community in Sokoto. *Nigerian Journal of Paediatrics*, 47(4), 324–329. <https://doi.org/10.4314/njp.v47i4.5>